



# **BUPATI WONOSOBO**

---

## **SAMBUTAN BUPATI WONOSOBO PADA ACARA PERESMIAN JEMBATAN PUSUNG DAN PEMBEBASAN RETRIBUSI PERSETUJUAN BANGUNAN GEDUNG BAGI MASYARAKAT BERPENGHASILAN RENDAH**

**KAMIS, 26 JUNI 2025**

**Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh  
Salam Sejahtera Bagi Kita Sekalian**

**Yang Saya Hormati :**

- Wakil Bupati Wonosobo;
- Sekretaris Daerah, Staf Ahli Bupati dan Asisten Sekda Kabupaten Wonosobo;
- Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Wonosobo;
- Pimpinan Perangkat Daerah Kabupaten Wonosobo terkait;
- Camat Leksono beserta FORKOPIMCA;
- Kepala Desa Sojokerto beserta perangkat;
- Seluruh Karyawan/Karyawati DPU PR Kabupaten Wonosobo;
- Para Mitra pengembang perumahan; dan
- Undangan serta Hadirin Yang Berbahagia.

Puji syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Pengasih, atas Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga kita dapat dipertemukan pada kesempatan yang baik ini, dalam kondisi sehat wal'afiat tidak kurang suatu apapun.

Mengawali sambutan ini, saya menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah bekerja keras, berkolaborasi, dan menunjukkan komitmen serta dedikasinya dalam mendukung agenda pembangunan di Kabupaten Wonosobo. Khususnya kepada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPU PR) Kabupaten Wonosobo, yang telah menyelesaikan perbaikan Jembatan Pusung dengan baik dan tepat guna.

Tentunya, apa yang telah kita capai hari ini bukanlah hasil kerja satu pihak semata, melainkan wujud dari semangat gotong royong dan keberpihakan bersama terhadap kepentingan masyarakat luas. Mudah-mudahan, dengan selesainya pembangunan infrastruktur jembatan ini dapat menjadi penghubung yang bukan hanya berupa fisik semata, melainkan titik balik penguatan nilai-nilai sosial serta aktivitas ekonomi masyarakat setempat.

### **Hadirin yang Saya Hormati,**

Di tengah keterbatasan anggaran dan kompleksitas dinamika pembangunan daerah, Pemerintah Kabupaten Wonosobo tetap konsisten mengupayakan pemenuhan

kebutuhan yang mendasar bagi masyarakat. Hari ini, kita bersama-sama meresmikan Jembatan Pusung di Desa Sojokerto, Kecamatan Leksono, yang telah selesai diperbaiki dengan panjang 23,35 meter dan lebar 4,45 meter. Jembatan ini kini dapat kembali dilalui kendaraan roda dua, roda empat, hingga angkutan umum jalur Leksono-Wonosobo.

Selaras dengan itu, jembatan ini adalah simbol pulihnya konektivitas, aksesibilitas, dan denyut ekonomi masyarakat di kawasan tersebut. Ini adalah bentuk nyata kehadiran pemerintah dalam menjawab kebutuhan dasar setiap warganya. Oleh karena itu, saya harap kehadiran infrastruktur ini tidak hanya dimaknai sebagai selesainya sebuah proyek pembangunan, melainkan pemicu semangat baru bagi seluruh lapisan masyarakat dalam membangun produktivitas, memperkuat interaksi sosial, dan mempercepat pergerakan ekonomi lokal guna meningkatkan kesejahteraan hidup secara bersama.

Lebih dari itu, jembatan ini telah dibangun dengan semangat kebersamaan. Maka, sudah sepatutnya kita rawat dan pelihara secara bersama-sama agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan.

### **Hadirin yang Berbahagia,**

Selain itu, dalam kerangka keadilan sosial serta keberpihakan kepada kelompok rentan, Pemerintah Kabupaten Wonosobo telah menetapkan kebijakan pembebasan retribusi Persetujuan Pembangunan Gedung (PBG) bagi masyarakat berpenghasilan rendah, dengan total

338 unit rumah. Hal ini merupakan bagian dari dukungan Pemerintah Daerah terhadap **program nasional pembangunan tiga juta rumah**, sekaligus upaya konkrit dalam mengatasi kesenjangan sosial dan memperluas akses masyarakat melalui hunian yang layak dan terjangkau.

Untuk itu, saya ingin menekankan bahwa program seperti ini harus terus dijaga keberlanjutannya. Dibutuhkan sinergi antara pemerintah, pengembang, dan masyarakat agar tidak hanya rumah yang terbangun, tetapi juga lingkungan yang sehat, aman, dan bermartabat.

Dengan demikian, Pembangunan fisik harus selalu disandingkan dengan pembangunan sosial, pembangunan nilai, dan pembangunan kesetaraan. Sehingga pada gilirannya, setiap langkah pembangunan akan berpihak pada kepentingan masyarakat yang berlandaskan data, serta dilaksanakan secara transparan, inklusif, dan berkelanjutan.

Akhir kata, demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan, atas kurang dan lebihnya mohon maaf. Mari kita jadikan momentum ini sebagai pijakan langkah kita dalam membangun Wonosobo yang maju infrastrukturnya, layak huni, dan adil bagi semua.

**Sekian Dan Terima Kasih**

**Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh**

**BUPATI WONOSOBO,**



**AFIF NURHIDAYAT, S.Ag**